

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam memperoleh kemajuan hidup diberbagai bidang. Mengingat pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, maka pelaksanaan pendidikan perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1) dan (2),(Resmini, N *et al.*,2006:3) mengemukakan bahwa :

- (1)Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara;dan
- (2)Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hasil yang diharapkan dari pendidikan adalah baiknya kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu berbagai upaya harus terus dilakukan untuk meningkatkan kulaitas penyelenggaraan pendidikan nasional disetiap jenjang, jalur dan jenis pendidikan. Salah satu jalur pendidikan formal yang harus dijalankan adalah pada tingkat Sekolah Dasar. Sekolah Dasar merupakan tingkat pendidikan dasar dimana pribadi dan pengetahuan anak mulai terbentuk.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sangat penting diberikan kepada siswa, karena beranjak dari manusia yang tidak bisa hidup sendiri dan saling ketergantungan satu sama lainnya. Diberikannya Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan dapat menyiapkan manusia dengan kualitas sumber daya yang

baik sehingga mampu berinteraksi serta bersosialisasi satu sama lainnya dalam menjadi warga negara Indonesia dan warga negara dunia.

Salah satu standar kompetensi yang ada di kelas V semester II yaitu menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dengan kompetensi dasar menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, siswa diharapkan mampu menghargai perjuangan para tokoh baik perjuangan yang dilakukan secara fisik maupun secara jalur diplomasi. Kompetensi dasar tersebut sangat penting untuk diberikan dan dikuasai oleh siswa karena melalui kompetensi dasar tersebut siswa akan lebih menghargai peranan tokoh para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan dan melalui kompetensi dasar tersebut siswa diarahkan untuk memiliki sikap- sikap yang mencerminkan rasa cinta tanah air, rela berkorban, berani ataupun yang lainnya sehingga siswa dapat mengisi kemerdekaan dengan hal- hal positif dan dapat menjalankan tugas sebagai pelajar dengan sebaik-baiknya.

Setelah peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada siswa kelas V di SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya, keberhasilan proses pendidikan pada aspek pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang berhubungan dengan materi perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia, siswa-siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Terlihat juga dengan kemampuan guru yang masih kurang untuk mengembangkan berbagai variasi teknik pembelajaran serta penyampaian materi yang cenderung monoton dan kurang memberikan kesempatan berfikir kreatif kepada para siswa. Dengan terjadinya hal tersebut, tentunya menimbulkan dampak yang tidak baik seperti halnya tujuan pembelajaran yang tidak tercapai sehingga yang pada akhirnya berdampak juga terhadap hasil belajar siswa yang masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah 60, sedangkan hasil belajar siswa baru mencapai nilai rata- rata 55.

Mega Rachmawati, 2013

MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PERJUANGAN BANGSA INDONESIA SECARA DIPLOMASI MELALUI TEKNIK SIMULASI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pada kenyataan seperti itu, peneliti merasa tertarik untuk berupaya meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS pada materi perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi di kelas V Sekolah Dasar. Peneliti mencoba melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik simulasi.

Sri Anitah, W. DKK (2007: 5.24) mengemukakan bahwa tujuan dari teknik simulasi adalah sebagai berikut:

1. Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari;
2. Dengan menggunakan simulasi dapat memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip;
3. Melatih memecahkan masalah;
4. Meningkatkan keaktifan belajar;
5. Memberikan motivasi belajar kepada siswa;
6. Melatih siswa untuk melakukan kerjasama dalam situasi kelompok;
7. Menumbuhkan daya kreatif siswa;
8. Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi.

Peneliti memilih teknik simulasi karena dianggap akan lebih memotivasi siswa. Selain itu keaktifan siswa dalam teknik ini sangat besar, siswa lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini akan menghapus asumsi siswa mengenai pembelajaran yang IPS yang selama ini dilakukan yakni pembelajaran yang menjenuhkan.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di SDN 2 Cibalong bersumber dari kelas. Dengan demikian penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Cibalong. Hal ini didasari oleh pendapat Arikunto, Dkk.(2008:104) yang menyatakan bahwa :

PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan peneliti.

Adapun judul dari penelitian tersebut adalah: **Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perjuangan Bangsa Indonesia Secara Diplomasi**

Mega Rachmawati, 2013

MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PERJUANGAN BANGSA INDONESIA SECARA DIPLOMASI MELALUI TEKNIK SIMULASI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melalui Teknik Simulasi di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya)".

B. Identifikasi, Perumusan dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Gambaran nilai bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya tempat peneliti melakukan penelitian menunjukkan nilai yang masih rendah. Selain itu teridentifikasi juga bahwa guru yang mengajar di kelas V kurang menggunakan berbagai variasi teknik pembelajaran yang dapat menambah semangat serta motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Teknik pembelajaran yang dilakukan kurang dapat memotivasi serta menarik minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran, siswa terlihat jenuh serta mengabaikan materi- materi yang disampaikan oleh guru, hal itu terlihat banyaknya siswa yang mengobrol dan tidak menghiraukan apa yang disampaikan oleh guru.

Keberhasilan pembelajaran tentu harus didukung oleh semua komponen dalam pembelajaran sehingga pencapaian yang diperoleh berhasil dengan baik. Salah satu komponen dalam pembelajaran yang sangat penting penggunaan teknik pembelajaran. Ketepatan dan kesesuaian penggunaan teknik pembelajaran akan berpengaruh besar pada hasil belajar siswa, begitu pula peran guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa merasa senang dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka secara umum masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut “ Bagaimana penggunaan teknik simulasi untuk meningkatkan pemahaman siswa

tentang perjuangan secara diplomasi pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 2 Cibalong?”

Agar proses tindakan pembelajaran lebih terarah, maka penelitian ini difokuskan pada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a) Bagaimana perencanaan yang efektif untuk melakukan suatu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan teknik Simulasi?
- b) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan teknik Simulasi?
- c) Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan teknik Simulasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya?

3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada:

- a. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang efektif tentang perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi dengan menggunakan teknik Simulasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Pengelolaan proses pembelajaran tentang perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi dengan menggunakan teknik Simulasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Peningkatan pemahaman siswa tentang perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi pada siswa kelas V SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi dengan mengimplementasikan teknik pembelajaran Simulasi di kelas V SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan suatu petunjuk yang lebih jelas kemana arah penelitian ini dilaksanakan, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data mengenai pembelajaran perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi di kelas V SD Negeri 2 Cibalong kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya;
2. Untuk memperoleh data mengenai pembelajaran perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi di kelas V SD Negeri 2 Cibaong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan teknik Simulasi;
3. Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa setelah diterapkannya teknik simulasi dalam pembelajaran perjuangan bangsa Indonesia secara diplomasi di kelas V SDN 2 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan Ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru sekolah dasar, akan membantu mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dan untuk menambah wawasan serta

keterampilan pembelajaran dengan memilih teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa;

- b. Bagi peserta didik, dengan diterapkannya teknik pembelajaran simulasi dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta diharapkan juga siswa dapat memperoleh pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin dan mandiri.
- c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk merencanakan, merancang serta memilih suatu teknik pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPS.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I, merupakan bab pendahuluan pada skripsi. Di dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.
2. Bab II, dalam bab ini membahas mengenai kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
3. Bab III, dalam bab ini membahas mengenai subjek dan lokasi penelitian, , model penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.
4. Bab IV, merupakan bab yang berisi hasil penelitian. Pada bab ini dibahas mengenai deskripsi data, analisis dan penyimpulan data serta pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V, merupakan bab penutup dari skripsi. Berisi mengenai kesimpulan serta saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.